

RADIO KOMUNITAS SEBAGAI AGEN PEMBANGUNAN KESADARAN KRITIS BAGI MASYARAKAT DI SAWANGAN DAN UJUNGBERUNG

DIANA ANGGRAENI



**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



We have a voice, we must use it
and people need to be encouraged too

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul “Radio Komunitas sebagai Agen Pembangunan Kesadaran Kritis bagi Masyarakat di Sawangan dan Ujungberung” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 28 Maret 2022

Diana Anggraeni
NIM I362170081

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

DIANA ANGGRAENI. Radio Komunitas sebagai Agen Pembangunan Kesadaran Kritis bagi Masyarakat di Sawangan dan Ujungberung. Dibimbing oleh SARWITITI SARWOPRASODJO, AMIRUDDIN SALEH dan ANDI FAISAL BAKTI

Media atau radio komunitas merupakan media informasi dan penggerak masyarakat pada akar rumput. Keberadaan media ini diatur dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2002, dan memiliki karakter utama yaitu partisipasi dan kearifan lokal yang membutuhkan kesadaran kritis dari khalayaknya untuk ikut melakukan perubahan sosial di wilayahnya. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kendala yang dialami oleh pengelola radio komunitas terutama yang berada di wilayah perkotaan.

Penelitian bertujuan untuk: (1) menganalisis proses kesadaran khalayak komunitas yang terbangun melalui peristiwa komunikasi, (2) menganalisis kesadaran khalayak komunitas melalui *consciousness raising communication*, (3) mengeksplorasi proses serta peran pengelolaan radio komunitas dalam mendorong partisipasi khalayaknya, dan (4) Merancang model pembangunan kesadaran kritis yang dapat diterapkan melalui radio komunitas dalam upaya mengembangkan kesadaran khalayak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan nasional berbasis komunitas.

Penelitian dilaksanakan di dua radio komunitas di wilayah perkotaan di Depok dan Bandung yakni Radio Komunitas Seni Budaya (RKSB) Maja, 107.8 FM di Kelurahan Pasirjati, Ujungberung, Bandung yang berdiri sejak tahun 2008, dan lokasi penelitian kedua adalah Radio Komunitas Dapur Remaja (RKDR), 107.8 FM di Kelurahan Cinangka, Sawangan, Depok yang berdiri sejak tahun 1984. Waktu penelitian berlangsung pada September 2019 hingga Juni 2021.

Penelitian menggunakan paradigma kritis dan pendekatan kualitatif untuk menganalisis peristiwa komunikasi khalayak yang terjadi di radio komunitas. Peristiwa yang diteliti terkait dengan pembangunan kesadaran khalayak untuk ikut aktif dalam melestarikan seni budaya tradisi Sunda pada lokasi RKSB di tengah maraknya informasi budaya modern, dan upaya menjaga serta melestarikan lingkungan terutama wilayah daerah aliran sungai Pesanggrahan pada lokasi RKDR yang terdampak karena pesatnya pembangunan sebagai daerah penyanggah Ibu Kota. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, *focus group discussion* (FGD), observasi. Data sekunder, dikumpulkan dari berbagai sumber kepustakaan dan dokumentasi internal. Sementara itu, data eksternal, terdiri dari peta lokasi penelitian, media sosial, pemberitaan di media cetak dan digital. Analisis data dilakukan dengan melakukan *first cycle coding* dan *second cycle coding* yang diolah melalui *software* Nvivo, sehingga hasil yang didapat lebih mendekati kondisi sebenarnya di lapangan.

Luaran penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses kesadaran khalayak komunitas terbangun dari peristiwa komunikasi, meliputi level intrapersonal, terkait sikap individu dalam melihat, memaknai dan merespon realitas yang menimbulkan niat dan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan. Kesadaran interpersonal muncul sebagai hasil dari interaksi dialogis antar individu yang memiliki keyakinan bahwa untuk memperbaiki permasalahan harus dilakukan secara kolektif. Level organisasi sebagai wadah untuk melakukan kegiatan,

menguatkan kesadaran sebagai sebuah identitas dan menyediakan ruang untuk masyarakat berpartisipasi. Ketiga aspek tersebut disatukan melalui pemanfaatan dan penggunaan teknologi sebagai media untuk melakukan pesan-pesan informasi, persuasif dan promosi, serta mengatasi kendala dalam pengelolaan radio komunitas. (2) Interaksi dialogis oleh radio komunitas sebagai agen pembangunan untuk membangun kesadaran dapat dilihat pada pola kegiatan yang dilakukan dan diperkuat dengan unsur dalam *counsciousness raising (awareness, respect, context, integration, empowerment, praxis dan transformation)*. Khalayak komunitas memiliki kesadaran aktif untuk terlibat dalam kegiatan yang dilakukan dan berperan dalam memaknai informasi. (3) Pengelola radio komunitas, memiliki peran besar dalam mengakomodir kesadaran khalayaknya untuk mencapai tujuan komunitas secara bersama. Kedua lokasi penelitian menunjukkan dilakukannya kegiatan sebagai upaya melakukan aktivitas perbaikan. RKSB cukup konsisten dalam melakukan dan menyampaikan informasi serta mengadakan kegiatan terkait seni budaya. Sementara itu, RKDR, lebih banyak melakukan kegiatan secara *off air*, sehingga upaya melibatkan khalayak untuk ikut berpartisipasi secara luas, masih memerlukan waktu yang lebih panjang. Ketokohan menjadi sentral dalam menggerakkan khalayak komunitas untuk melakukan perubahan dari bawah secara berkelanjutan. (4) Model pembangunan kesadaran dibangun melalui pola-pola peristiwa yang terjadi dalam radio komunitas. Komponen dalam model pembangunan kesadaran menekankan bahwa manusia tidak pasif, melainkan aktif merespon realitas sosial dan memperbaiki kualitas hidupnya. Dengan memahami proses ini, pengelola radio komunitas dapat membuat kegiatan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan komunitasnya. Model ini dapat diterapkan pada wilayah atau negara yang mengusung pembangunan dari bawah (*bottom up*), sehingga pembangunan lokalitas lebih dapat dikembangkan dan berdasarkan kemampuan masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan hasil di atas, peneliti memberikan saran kepada: (1) pengelola untuk mengedepankan kembali peran dan fungsi radio komunitas yang menjunjung tinggi partisipasi dan kearifan lokal dengan membuat program yang lebih beragam dan mempromosikannya, sehingga menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi, termasuk juga melakukan penguatan kapasitas terhadap pengetahuan dan keterampilan bagi khalayak komunitasnya. (2) mengusulkan kepada Kementerian Informasi dan komunikasi untuk mempertimbangkan kembali regulasi penyiaran komunitas terkait pembiayaan yang berpihak kepada media komunitas agar hambatan sistem dan struktur dalam pengelolaan radio komunitas dapat diatasi, dan pengelola radio komunitas lebih fokus pada aktivitasnya sebagai agen perubahan untuk melakukan pembangunan di wilayahnya. (3) perlu adanya pengukuran mengenai efektivitas program yang dilakukan dari awal hingga akhir, sehingga dapat diketahui manfaat dan keberhasilan dari kegiatan tersebut.

Kata kunci: interaksi dialogis, kesadaran kritis, partisipasi aktif, peristiwa komunikasi, radio komunitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

DIANA ANGGRAENI. Community Radio as an Agent of Critical Awareness Development for the Communities in Sawangan and Ujungberung. Supervised by SARWITITI SARWOPRASODJO, AMIRUDDIN SALEH and ANDI FAISAL BAKTI

In Indonesia, community radio is regarded as information mediums that inspire grassroots people to participate in development efforts as needed. Law No. 32 of 2002 regulates the existence of this media. The main element of community media is involvement and local wisdom, which necessitate critical public awareness to effect social change in their community. However, community radio managers, particularly those in metropolitan areas, continue to face challenges in practice.

This study was conducted with the objectives of: (1) analyzing the awareness process of community audiences that was built through communication events, (2) analyzing community audience awareness through consciousness raising communication, (3) exploring the process and role of community radio management in encouraging audience participation, and (4) Designing a critical awareness building model that is implemented through community radio

This research was conducted at two community radio stations in urban areas in Depok and Bandung, namely the Maja Cultural Arts Community Radio (RKSB) Maja, 107.8 FM in Pasirjati Village, Ujungberung, Bandung which was established in 2008, and the second research location is the Dapur Remaja Community Radio (RKDR), 107.8 FM in Cinangka Village, Sawangan, Depok which was established in 1984. The time of the research took place from September 2019 to June 2021.

This dissertation research was conducted using a critical paradigm and a qualitative approach to see the events of community audience communication in both radio communications. The events studied were related to increasing public awareness to actively participate in preserving Sundanese traditional cultural arts at the RKSB location amidst the rise of modern cultural information, and efforts to maintain and preserve the environment, especially the Pesanggrahan watershed area at the RKDR location which is affected by the rapid development as a buffer zone for Capital City. Primary data collection was carried out by conducting in-depth interviews, focus group discussions (FGD), and observation. Secondary data, collected from internal documentation and literature at both research locations and external data, and maps of research locations, social media, news in print and digital media. Data analysis was carried out using first and second-cycle coding, which was processed through Nvivo software. The results obtained were closer to the actual conditions in the field.

The research findings are as follows: (1) the process of awareness of community audiences is built from communication events, including intrapersonal awareness, related to individual attitudes in seeing, interpreting and responding to (reflection) reality which then creates intentions and goals to solve the problem. Interpersonal awareness arises as a result of dialogical interactions between individuals who have the same intentions and goals, and the belief that to fix problems must be done collectively. organization as a forum for carrying out activities, strengthening awareness as an identity and providing space for people

to participate. These three aspects are united through the utilization and use of technology as a medium to carry out informational, persuasive and promotional messages, as well as overcome obstacles in the management of community radio. (2) Dialogic interactions by community radio as agents of change to form awareness can be seen in the pattern of activities carried out and strengthened by elements in consciousness raising (awareness, respect, context, integration, empowerment, praxis and transformation). Community audiences have an active awareness to be involved in the activities carried out and play a role in interpreting information. (3) The manager of community radio has a big role in accommodating the awareness of the audience to achieve community goals together. The two research locations show that there are activities that lead to efforts to carry out these repair activities. RKSB is quite consistent in conducting and conveying information as well as holding activities related to cultural arts. Meanwhile, the RKDR mostly carries out off-air activities, so that efforts to involve the public to participate broadly still require more time. Figures in the community become central in mobilizing community audiences to make changes from the bottom up in a sustainable manner. (4) Awareness building model is built through activity patterns that occur in community radio. The components in the awareness building model emphasize that humans are not passive, but active in responding to social realities and improving their quality of life. By understanding this process, community radio managers can create various activities to meet the needs of their community. This model can be applied to areas of the country that promote bottom-up development, so that locality development can be more developed and focused in certain areas based on the ability of the community according to their needs and efforts to solve their own problems.

According to the findings of the study, the researcher provides suggestions to: (1) community radio managers to put forward the role and function of community radio that upholds participation and local wisdom by creating and providing more diverse programs and promoting them, so as to attract public interest in participating, including strengthen the capacity of knowledge and skills for its community audience. (2) propose to the Ministry of Information and communication to reconsider the regulation on community broadcasting related to financing in favour of community media so that system and structural barriers in the management of community radio can be overcome, so that community radio managers focus more on their activities as agents of change to carry out development in their area. (3) it is necessary to measure the effectiveness of the program from the beginning to the end, so that the benefits and success of these activities can be known.

Keywords: *active participation, critical awareness, communication events, community radio, dialogical interaction*





© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RADIO KOMUNITAS SEBAGAI AGEN PEMBANGUNAN KESADARAN KRITIS BAGI MASYARAKAT DI SAWANGAN DAN UJUNGBERUNG

DIANA ANGGRAENI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan
Pedesaan

**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Wahyu Budi Priatna, M.Si
- 2 Mario Antonius Birowo, Ph.D

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Wahyu Budi Priatna, M.Si
- 2 Mario Antonius Birowo, Ph.D

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

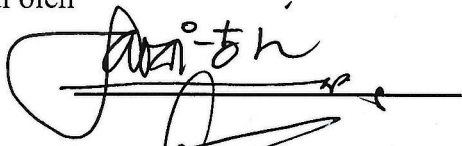
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Disertasi: Radio Komunitas sebagai Agen Pembangunan Kesadaran Kritis bagi Masyarakat di Sawangan dan Ujungberung

Nama : Diana Anggraeni
NIM : I362170081

Disetujui oleh

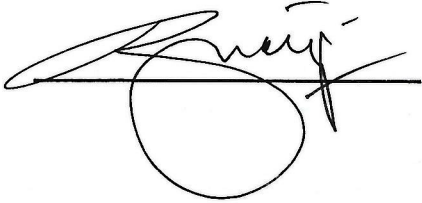
Pembimbing 1:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS



Pembimbing 3:
Prof. Andi Faisal Bakti, MA., Ph. D



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, MS
NIP. 19580225 198503 1 001





Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M. Sc
NIP. 19600916 198601 1 001

Tanggal Ujian Tertutup: 7 Februari 2022
Tanggal Sidang Promosi Terbuka: 28 Maret 2022

Tanggal Lulus: 28 Maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Alhamdulillah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya, sehingga disertasi yang merupakan pertanggungjawaban ilmiah ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS sebagai promotor pertama, Ibu, dan guru yang telah sabar dan memberikan motivasi. Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS sebagai promotor kedua yang banyak memberikan saran perbaikan dalam penyusunan disertasi ini. Prof. Andi Faisal Bakti, MA., Ph.D sebagai promotor ketiga dan sosok yang mengizinkan peneliti melanjutkan pendidikan ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Ekologi Manusia, Prodi Komunikasi Pembangunan dan seluruh pengajar beserta staf akademik. Kepada Sekolah Pascasarjana IPB *University* atas pelayanannya. Sungguh kebahagiaan luar biasa peneliti bisa melanjutkan pendidikan di salah satu universitas terbaik di Indonesia yang sangat membumi. Terimakasih kepada Anna Agustina, Ph.D (Dekan Fikom UP) beserta seluruh pimpinan, rekan dosen dan staf di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila. Rektor Universitas Pancasila Prof. Dr. Edie Toet Hendratno, S.H., M.Si., FCBArb dan Almarhum Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt., beserta seluruh jajarannya. Terima kasih kepada Kopertis wilayah tiga, atas beasiswa BPPDN tahun 2017. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) atas hibah Penelitian Disertasi Doktor (PDD) tahun 2020.

Rasa hormat peneliti kepada Dr. Udi Rusadi MS, Dr. Widarto Rachbini, M.Si., Dr. Mulharnetti Syas, MS dan Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., MCE. Mario Antonius Birowo, Ph.D dan Dr. Ir. Wahyu Budi Priatna, M.Si., sebagai Penguji Luar Komisi. Prof. Marshadi Said, MA, Dr. Silvester G. Sukur, Rosmalia Ahmad S.I.Kom., Riza Darma Putra, M.Si., Diah Febrina, M.Soc, Sc., Kang Adi Rumasyah (Ketua JRK Jabar), Mas Sinam Sutarno (Ketua JRKI Indonesia), Dr. Ressi Dwiana M.Si., Dr. Nina Murmainah M.Si., Koalisi Nasional Reformasi Penyiaran (KNRP), Chef Depok, LPS/LPK Incinema, Mbak Anisti M.I.Kom., dan teman-teman di KMP IPB Angkatan 2017. Terima kasih kepada Apih Novi Sumengkar, dan keluarga besar Radio Komunitas Seni Budaya Maja di Ujungberung. Bang Dede Nurdiansyah dan keluarga besar Radio Komunitas Dapur Remaja di Sawangan atas keramahan dan bantuannya selama proses penelitian.

Disertasi ini dipersembahkan untuk almarhum papa, Kol. Laut (Purn). R. Soembogo, SE., almarhumah mama, Rr. Sri Hermastuty. Kepada Kel, Hermawan Sutanto, SH (kakak), Kel, Dyah Ayu Novita Anggarini. SS (adik) dan Kel. Baby Crysanti Gliwitzki (adik), Kel. Eyang R. Soediono, Kel. Eyang R. Soekotjo, Kel. Eyang R. Soehardjo, Kel. Poerwosoedarno dan Kel. Naro. Kepada Suami tercinta, Ir. Andy C. Soetjipto, terimakasih atas segala dukungan dan juga kepada anak-anak tersayang, Kelvin Andra Soetjipto dan Jeevan Andra Soetjipto.

Pendidikan doctoral merupakan awal bagi peneliti untuk lebih banyak memberikan manfaat bagi masyarakat. Semoga disertasi ini bisa menjadi ruang dan pendidikan kritis bagi khalayak dan media komunitas khususnya radio komunitas serta masyarakat di Indonesia untuk melakukan perubahan secara humanis.

Bogor, 28 Maret 2022
Diana Anggraeni

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	11
1.4 Manfaat	12
1.5 Ruang Lingkup	12
1.6 Kebaruan (<i>novelty</i>)	13
II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Masyarakat	15
2.2 Radio Komunitas	20
2.3 Kesadaran Kritis	27
2.4 Resepsi Aktif	38
2.5 <i>Consciousness Raising Communication</i>	43
2.6 Kajian Terdahulu (<i>State of the Art</i>)	47
2.7 Kerangka Pemikiran	51
III METODE	54
3.1 Desain Penelitian	54
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	55
3.3 Unit Analisis	56
3.4 Definisi Konseptual	57
3.5 Pengumpulan Data	59
3.6 Analisis Data	60
3.7 Keabsahan Data	64
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Radio Komunitas Seni Budaya (RKSB) Maja 107.8 FM Kelurahan Pasirjati, Ujungberung, Bandung	65
4.1.1 Sejarah dan Gambaran RKSB	
Sejarah Pendirian RKSB	65
Visi Misi RKSB	66
Profil Khalayak Pendengar RKSB	66
Pengelolaan RKSB	67
Program Siaran RKSB	68
Pembiayaan RKSB	70
Monitoring dan Evaluasi RKSB	71
4.1.2 Radio Komunitas Seni Budaya (RKSB) Maja, sebagai Wadah Komunitas Seni Budaya di Ujungberung, Bandung	72
Peristiwa Komunikasi 1: Program Pelestarian Seni Budaya	72
Level Intrapersonal	75
Level Interpersonal	76
Level Organisasi	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

	Teknologi	79
	Peristiwa Komunikasi 2: Media <i>Partner</i> Festival Ujung Berung	79
	Level Intrapersonal	81
	Level Interpersonal	82
	Level Organisasi	83
	Teknologi	84
4.1.3	Komunikasi Kesadaran Kritis melalui Program Seni Budaya di RKSB Ujungberung, Bandung	85
	<i>Awareness</i>	86
	<i>Respect</i>	87
	<i>Context</i>	88
	<i>Integration</i>	88
	<i>Empowerment</i>	89
	<i>Praxis</i>	91
	<i>Transformation</i>	92
4.1.4	Peran Pengelolaan RKSB dalam Mendorong Keikutsertaan Khalayak komunitas	92
	Mengembangkan Partisipasi dalam Komunitas	92
	Membangun Komunikasi Dialogis di Komunitas	94
	Ketokohan	98
4.1.5	Model Pembangunan Kesadaran Kritis di RKSB	99
4.2	Radio Komunitas Dapur Remaja (RKDR) 107.8 FM Kelurahan Cinangka, Sawangan, Depok	103
4.2.1	Sejarah dan Gambaran Lokasi Penelitian	103
	Sejarah Pendirian RKDR	103
	Visi Misi RKDR	104
	Profil Khalayak Pendengar RKDR	104
	Pengelolaan RKDR	105
	Program Siaran RKDR	106
	Pembiayaan RKDR	108
	Monitoring dan Evaluasi RKDR	109
4.2.2	Radio Komunitas Dapur Remaja (RKDR) sebagai Media Komunitas Anak Muda di Sawangan, Depok	110
	Peristiwa Komunikasi 1: Kegiatan Susur Sungai	113
	Level Intrapersonal	115
	Level Interpersonal	116
	Level Organisasi	117
	Teknologi	119
	Peristiwa Komunikasi 2: Membuat Surat Peringatan Kepada Pengembang Pembangunan Perumahan	120
	Level Intrapersonal	123
	Level Interpersonal	124
	Level Organisasi	125
	Teknologi	126
4.2.3	Komunikasi Kesadaran Kritis melalui Program Pelestarian Lingkungan di Sawangan, Depok	127
	<i>Awareness</i>	127

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

<i>Respect</i>	128
<i>Context</i>	129
<i>Integration</i>	129
<i>Empowerment</i>	130
<i>Praxis</i>	132
<i>Transformation</i>	133
4.2.4 Peran Pengelolaan RKDR dalam Mendorong Keikutsertaan Khalayak komunitas	134
Mengembangkan Partisipasi dalam Komunitas	134
Membangun Komunikasi Dialogis di Komunitas	136
Ketokohan	138
4.2.5 Model Pembangunan Kesadaran Kritis di RKDR	141
4.3 Radio Komunitas sebagai Agen Pembangunan Kesadaran Kritis	144
4.3.1 Sistem dan Struktur Masyarakat di RKS dan RKDR	144
4.3.2 Kesadaran Khalayak Komunitas di RKS dan RKDR	150
4.3.3 Peran Radio Komunitas dalam Komunikasi Pembangunan	166
4.3.4 Model Pembangunan Kesadaran Kritis di Radio Komunitas	168
V SIMPULAN DAN SARAN	178
5.1 Simpulan	178
5.2 Saran	179
DAFTAR PUSTAKA	181
RIWAYAT HIDUP	195

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah stasiun radio komunitas berizin menurut format siaran	2
2.1	Kategori radio	23
2.2	Skema kategori pengkodean <i>conscientiacao</i>	35
2.3	Langkah mengembangkan komunikasi kesadaran kritis	46
3.1	Definisi konseptual	57
4.1	Program siaran RKSB	68
4.2	<i>Problem posing education</i> di RKSB	97
4.3	Program siaran RKDR	107
4.4	<i>Problem posing education</i> di RKDR	139

DAFTAR GAMBAR

2.1	Unsur pengembangan masyarakat	18
2.2	Landasan hukum pendirian media komunitas	22
2.3	<i>A Framework for a community-based radio distance learning system</i>	25
2.4	Pola komunikasi dalam kelompok kecil	26
2.5	Model proses pengambilan keputusan kelompok	27
2.6	Konsep pendidikan yang membebaskan	29
2.7	Model <i>problem posing education</i> Freire	30
2.8	Proses dialogis Freire	33
2.9	<i>Four level analysis</i>	39
2.10	<i>Analysis of communication of event</i>	43
2.11	<i>Fish bone</i>	50
2.12	Kerangka pemikiran	53
3.1	Peta Kecamatan Ujungberung dan Kecamatan Sawangan	56
3.2	Komponen analisis data	62
3.4	Teknik analisis data	62
4.1	Logo RKSB	65
4.2	Profil khalayak pendengar RKSB	66
4.3	DPK RKSB	67
4.4	BPPK RKSB	67
4.5	Program siaran golek mania	69
4.6	Studio siaran RKSB	70
4.7	Peristiwa komunikasi 1 (RKSB)	74
4.8	Padepokan RKSB	77
4.9	Peristiwa komunikasi 2 (RKSB)	80
4.10	Festival Ujungberung	84
4.11	Kegiatan komunitas RKSB bersama Polsek Ujungberung	89
4.12	Pelatihan <i>broadcasting</i> di RKSB	93
4.13	Suasana diskusi di RKSB	95
4.14	Model pembangunan kesadaran kritis di RKSB	100
4.15	Logo RKDR	103
4.16	Profil khalayak pendengar	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

4.17 Dewan penyiaran komunitas	105
4.18 Struktur organisasi RKDR	105
4.19 Studio RKDR	107
4.20 Peristiwa komunikasi 1 (RKDR)	114
4.21 Kegiatan susur sungai Pesanggrahan	119
4.22 Peristiwa komunikasi 2 (RKDR)	122
4.23 Pesan advokasi kepada Pemerintah Daerah Depok	126
4.24 Diskusi RKDR yang melibatkan Masyarakat	131
4.25 Kegiatan aksi bersih Sungai Pesanggrahan	133
4.26 Pesan persuasif RKDR	134
4.27 Model pembangunan kesadaran kritis di RKDR	142
4.28 Pesan Advokasi	157
4.29 Model pembangunan kesadaran kritis di Radio Komunitas	171
4.30 <i>Communication event develop</i>	177

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.